

ABSTRAK

LETI YUSMIATI (10050014177). Studi Mengenai Resiliensi pada Mahasiswi Korban Kekerasan Fisik.

Kekerasan dapat menimbulkan akibat negatif baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang, juga masalah fisik dan mental. Beberapa masalah kesehatan fisik diantaranya cedera fisik seperti luka, memar, bekas gigitan, gegar otak, patah tulang, keguguran, kerusakan sendi, kehilangan pendengaran dan penglihatan, migrain, cacat permanen, radang sendi, hipertensi, penyakit jantung, dan infeksi menular seksual. Masalah kesehatan mental diantaranya depresi, penggunaan alkohol atau penyalahgunaan zat, kecemasan, gangguan kepribadian, PTSD (*Post Traumatic Stress Disorder*), gangguan tidur dan gangguan makan, disfungsi sosial, dan bunuh diri. Menurut data yang dihimpun dari berbagai sumber menyebutkan bahwa angka kekerasan di kota Bandung terus mengalami peningkatan terutama kekerasan dalam rumah tangga, kekerasan seksual, dan kekerasan fisik. Ketika individu pernah mengalami pengalaman traumatis seperti kekerasan dalam rumah tangga, kekerasan seksual, dan kekerasan fisik, namun juga mendapat tuntutan tugas perkembangan di usia dewasa awal, karena usia dewasa awal merupakan periode penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru dan individu tersebut masih mampu untuk terus bertahan dan mengembangkan diri dan kehidupannya maka dapat disebut resiliensi.

Menurut Connor dan Davidson (2003) definisi resiliensi adalah kualitas personal yang dimiliki individu yang memungkinkannya untuk terus berkembang ketika menghadapi situasi sulit.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris mengenai resiliensi mahasiswi di kota Bandung yang pernah mengalami kekerasan fisik.

Pendekatan ini menggunakan *mixed method*. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur kuesioner resiliensi **Conor-Davidson Resilience Scale 25 (2003)** yang telah diadaptasi oleh peneliti, juga *guideline in-depth interview* mengenai kekerasan fisik dan resiliensi. Sehingga penelitian ini menghasilkan data bahwa 4 orang subjek memiliki resiliensi tinggi dan satu orang subjek memiliki resiliensi sedang.

Kata Kunci : kekerasan fisik, resiliensi